



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 6636-6643

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penanaman Sila Pancasila Di Sekolah Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Model PjBL SDN Pedurungan Kidul 01

Lia Permata Sari^{1✉}, Choirul Huda², Tyas Purnama Kartika Dewi³

Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

SDN Pedurungan Kidul 01

Email: liapermatasr18@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana peran guru dalam menanamkan butir Sila Pancasila di kelas V SDN Pedurungan Kidul 01, 2) mengetahui penanaman butir Sila Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan model PjBL di kelas V SDN Pedurungan Kidul 01. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas dan siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru kelas V. Dokumentasi yang dianalisis adalah modul ajar dan bahan ajar Pendidikan Pancasila di kelas V. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data (sumber, teknik, dan waktu). Teknik analisis data menggunakan *data collection, data reduction, data display, dan data conclusion*. Hasil penelitian: 1) guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan butir Sila Pancasila di kelas V SDN Pedurungan Kidul 01 dan bertanggung jawab untuk mengembangkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Pancasila di antara siswa. 2) melalui PjBL, siswa terlibat secara aktif dalam mempelajari nilai-nilai Pancasila dari kegiatan proyek, sehingga siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci : *penanaman Sila Pancasila, pembelajaran Pendidikan Pancasila, model PjBL*

Abstract

This research aims to 1) find out the role of teachers in instilling the Pancasila Principles in class V at SDN Pedurungan Kidul 01, 2) find out about the instillation of Pancasila Principles through Pancasila Education learning with the PjBL model in class V at SDN Pedurungan Kidul 01. This research uses a qualitative descriptive research design. This research was carried out at SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. The subjects of this research were class teachers and class V students. Data was collected through observation, interviews and documentation. Observations were made on the Pancasila Education learning process in class V, while interviews were conducted with class V teachers. The documentation analyzed was the Pancasila Education teaching modules and teaching materials in class V. Testing the validity of the data was carried out by data triangulation (source, technique and time). Data analysis techniques use data collection, data reduction, data display, and data conclusion. Research result: 1) teachers have a very important role in instilling the Pancasila Principles in class V of SDN Pedurungan Kidul 01 and are responsible for developing awareness of the importance of Pancasila values among students. 2) through PjBL, students are actively involved in learning Pancasila values from project activities, so that students gain a deeper understanding of Pancasila values.

Keyword: *cultivation of Pancasila precepts, Pancasila education learning, PjBL model*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia saat ini berada di era reformasi di mana setiap peserta didik sebaiknya mengikuti arus perkembangan zaman, namun tidak melupakan wawasan nusantara (Wardani, 2023). Dewasa ini, banyak anak-anak maupun remaja yang mengalami penurunan secara moral maupun etika. Banyak faktor yang mendasari hal tersebut, seperti globalisasi, media sosial, dan lainnya. Hal tersebut memerlukan perhatian khusus karena anak-anak merupakan generasi penerus bangsa. Pancasila dapat membentengi diri dari berbagai fenomena kehidupan yang kurang sesuai dengan moralitas (Nafisah, 2022). Oleh karena itu, diperlukan adanya pembenahan melalui penanaman butir sila Pancasila yang dapat diterapkan dalam Pendidikan di sekolah.

Pendidikan merupakan hal penting yang harus ditempuh di dalam kehidupan manusia. Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, yang berarti Pendidikan menuntun kekuatan kodrat anak agar mencapai kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pendidikan berperan dalam membangun karakter peserta didik. Pendidikan memberikan arahan kepada peserta didik mengenai nilai-nilai dan etika yang sesuai dengan yang terkandung di dalam sila Pancasila sebagai dasar negara Indonesia (Haqqi, 2023).

Pancasila menjadi patokan untuk menjalankan seluruh aspek dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang digunakan sebagai filter arus globalisasi dunia (Angganing,

2019). Penting bagi negara untuk menjadikan Pancasila sebagai pedoman melalui sila-sila yang terkandung di dalamnya agar dapat mengelola arus perubahan globalisasi. Pancasila dikenal sebagai lambang dan identitas bangsa Indonesia yang memuat lima sila dengan lambang dan arti yang berbeda-beda. Sila pertama tentang Ketuhanan yang mengandung nilai religius yang tercermin pada bangsa Indonesia yang beragama, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sila kedua tentang kemanusiaan yang dicerminkan dalam sikap peduli sosial. Sila ketiga tentang persatuan dan kesatuan yang dicerminkan dalam sikap nasionalisme dan patriotisme. Sila keempat tentang nilai kerakyatan, yang dicerminkan dalam kegiatan musyawarah oleh masyarakat. Sila kelima memuat nilai keadilan yang dicerminkan pada sikap yang adil terhadap segala aspek kehidupan.

Penanaman Butir Sila Pancasila di Sekolah merupakan hal yang penting dalam pendidikan karakter siswa. Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia perlu dipahami dan diinternalisasi sejak dini, terutama di tingkat pendidikan dasar. Namun, dalam praktiknya, penanaman nilai-nilai Pancasila seringkali belum optimal dilakukan di sekolah. Salah satu kendala yang sering muncul adalah kurangnya metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Di SDN Pedurungan Kidul 01, terdapat permasalahan dalam penanaman nilai-nilai Pancasila, di mana siswa cenderung menghafal tanpa memahami makna dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V, mengatakan bahwa hambatan utama dalam penanaman Sila Pancasila adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman siswa terhadap pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka. Selain itu, keterbatasan waktu dan kurikulum yang padat juga membuat sulit untuk memberikan perhatian yang memadai terhadap pembelajaran nilai-nilai Pancasila. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman dan penghayatan terhadap Pancasila di kalangan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah, khususnya di SDN Pedurungan Kidul 01. Salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat efektif adalah *Project Based Learning* (PjBL). Dengan menerapkan model PjBL, diharapkan dapat tercipta suasana pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila.

Proses pembelajaran melalui PjBL memungkinkan aktivitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata, serta mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis, dan analisis pada siswa (Husadati,

2023). Penerapan model PjBL dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam memecahkan masalah dan berfikir kreatif untuk menghasilkan proyek, salah satunya adalah menciptakan sebuah tulisan (Rifani, 2023)

Dalam konteks ini, pembelajaran pendidikan Pancasila dengan model PjBL dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Namun, belum banyak penelitian yang menginvestigasi implementasi model pembelajaran ini dalam konteks pembelajaran Pancasila di SD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis penanaman butir Sila Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis model PjBL di SDN Pedurungan Kidul 01.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model pendekatan naratif, dimana bentuk penelitian ini diungkapkan melalui beberapa teori kemudian diuraikan dengan kata-kata dan disusun dalam bentuk cerita (Moleong, 2014). Agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan, maka dilakukan penonjolan dalam proses penelitian dan landasan teori. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus mengikuti prosedur, metode, dan teknik yang tepat untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data sehingga dapat membuat kesimpulan yang tepat.

Penelitian ini dilakukan di SDN Pedurungan Kidul 01 pada kelas V. Sumber data primer dari penelitian ini adalah Guru Kelas V dan Peserta didik kelas V. Sumber data sekundernya adalah buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi pasif dan wawancara semiterstruktur dengan guru kelas V. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan sumber dan data dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data (*data collection*), penyajian data (*data display*), reduksi data (*data reduction*), kesimpulan (*conclusions*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas mengenai penanaman butir Sila Pancasila di Sekolah melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN Pedurungan Kidul 01, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran sehari-hari harus dilakukan dengan berbagai strategi yang kreatif. Guru kelas harus

memahami tantangan utama dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa, terutama dalam memastikan pemahaman dan relevansi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan siswa. Evaluasi pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dilakukan melalui berbagai metode, dan guru kelas dapat menggunakan strategi khusus untuk memastikan pemahaman siswa. Sedangkan berdasarkan hasil observasi terhadap penanaman butir Sila Pancasila di Sekolah melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDN Pedurungan Kidul 01, dapat disimpulkan bahwa upaya tersebut telah dilakukan dan berjalan dengan baik.

No	Kriteria Observasi	Catatan Observasi
1	Keterlibatan siswa dalam diskusi mengenai penanaman sila Pancasila	Siswa terlibat aktif dalam diskusi dan bertanya mengenai makna nilai-nilai Pancasila.
2	Penggunaan sumber belajar yang mendukung pembelajaran Pancasila	Guru menggunakan berbagai sumber belajar, seperti buku teks, cerita, dan materi audiovisual, untuk mendukung pembelajaran Pancasila.
3	Penggunaan model pembelajaran	Penggunaan model PjBL dapat mendorong siswa untuk aktif dan berpikir kritis.
3	Pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila	Sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai Pancasila dan mampu mengaitkannya dengan situasi sehari-hari.
4	Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam interaksi sehari-hari siswa di sekolah	Teramati bahwa siswa secara aktif menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam interaksi sehari-hari di sekolah, seperti gotong royong dan sikap saling menghargai.
5	Relevansi materi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan kehidupan siswa	Materi pembelajaran terkait Pancasila dinilai relevan dengan kehidupan siswa, karena siswa dapat mengaitkannya dengan pengalaman dan situasi nyata yang mereka alami.

Pembelajaran Pancasila dengan model PjBL di sekolah tersebut menunjukkan hasil yang positif. Siswa menunjukkan keterlibatan aktif, pemahaman yang baik, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan model PjBL dan sumber belajar yang beragam terbukti dapat memperbaiki kualitas pembelajaran Pancasila.

1. Peran Guru dalam Menanamkan Butir Sila Pancasila

Sebagai pemimpin dan fasilitator pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan butir Sila Pancasila di kelas V SDN Pedurungan Kidul 01. Guru bertanggung jawab untuk mengembangkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Pancasila di antara siswa. Mereka diberikan penjelasan yang jelas dan motivasi untuk memahami makna dan relevansi butir Sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menyampaikan konsep-konsep Pancasila kepada siswa. Peran guru dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari sangat penting, yang akan memberikan pengaruh terhadap kepribadian siswa di Sekolah Dasar (Saputri, 2016).

Suasana kelas yang terbuka dan mendukung, membuat siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi tentang nilai-nilai tersebut. Guru memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam menjalankan proyek pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila untuk mengaitkan konsep-konsep teoritis dengan konteks nyata dan mendorong mereka untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan proyek tersebut. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung penanaman nilai-nilai Pancasila di sekolah. Peran guru tidak hanya menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran, tetapi juga menjadi contoh teladan bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Guru secara aktif memfasilitasi diskusi, memberikan arahan, serta memberikan dukungan moral kepada siswa dalam menjalankan nilai-nilai Pancasila.

Melalui peran guru yang aktif dan berdaya dalam menanamkan butir Sila Pancasila di kelas V SDN Pedurungan Kidul 01, guru tidak hanya membantu siswa memahami nilai-nilai fundamental bagi bangsa Indonesia tetapi juga membantu mereka menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Rumen, 2021 mengatakan bahwa Guru berperan penting dalam penanaman nilai pancasila pada dan meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik agar dapat menanamkan nilai-nilai pancasila dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan masyarakat.

2. Penanaman Butir Sila Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Model PjBL

Nilai Pancasila harus dipahami, diimplementasikan oleh setiap peserta didik, karena nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sangat berpengaruh bagi kelangsungan proses belajar peserta didik (Sila, 2023). Untuk mengatasi faktor kurangnya pemahaman awal siswa, guru meningkatkan interaksi langsung dengan

siswa melalui diskusi dan pemberian contoh-contoh nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pendekatan yang aktif dan berbasis proyek dalam menanamkan butir Sila Pancasila di kelas V SDN Pedurungan Kidul 01. Melalui PjBL, siswa terlibat secara aktif dalam mempelajari nilai-nilai Pancasila. Mereka tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat dalam proyek-proyek nyata yang menuntut mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Model PjBL memungkinkan pembelajaran Pancasila menjadi lebih kontekstual dan relevan bagi siswa. Selain memahami nilai-nilai Pancasila, siswa juga mengembangkan berbagai keterampilan lainnya melalui model PjBL, seperti keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan berpikir kritis.

Melalui proyek-proyek yang siswa kerjakan, mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Pancasila. Mereka melihat bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan memahami pentingnya nilai-nilai tersebut dalam membangun masyarakat yang adil dan beradab. Dengan menggunakan model PjBL, penanaman butir Sila Pancasila di kelas V SDN Pedurungan Kidul 01 menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Mereka tidak hanya memahami konsep-konsep teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam tindakan nyata, menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan relevan bagi mereka.

SIMPULAN

Dengan kombinasi peran guru yang aktif dan model pembelajaran PjBL, upaya penanaman butir Sila Pancasila di kelas V SDN Pedurungan Kidul 01 telah berjalan dengan baik. Siswa menunjukkan keterlibatan aktif, pemahaman yang baik, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran sehari-hari telah dilakukan dengan efektif melalui strategi-strategi yang kreatif dan inovatif. Guru memiliki peran utama dalam menanamkan butir Sila Pancasila kepada siswa, tidak hanya menjadi fasilitator pembelajaran tetapi juga menjadi contoh teladan bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang aktif dan berdaya, guru membantu siswa memahami, menginternalisasi, dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai konteks. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) membantu dalam menanamkan butir Sila Pancasila. Melalui PjBL, siswa terlibat secara aktif dalam mempelajari nilai-nilai Pancasila melalui proyek-proyek nyata yang menuntut mereka

untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Model ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih kontekstual, relevan, dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angganing, P., & Yuliana, I. (2019). Penanaman nilai-nilai pancasila di sekolah dasar oleh guru kelas. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 3, No. 1, pp. 585-589).
- Haqqi, F. H., Sari, N., & Widodo. (2023). Pembiasaan Perilaku Sila Pancasila melalui Media Pop up Book dan Papan Pengamalan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3673-3682.
- Husadati, S. F. D., Agustini, F., Siswanto, J., & Kanitri, N. (2023). Penanaman Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berbasis Project Based Learning Di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1148-1155.
- Moleong, L. J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Nafisah, A. D., Sobah, A., Yusuf, N. A. K., & Hartono, H. (2022). Pentingnya Penanaman Nilai Pancasila dan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5041-5051.
- Rifani, M., Rochmiyati, S., & Islamiyati, Y. D. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Pengamalan Pancasila Berbasis Project Based Learning Pada Siswa Kelas II SD. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU* (Vol. 2, No. 1, pp. 236-240).
- Rumen, E., & Widyatmoko, E. K. (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Penanaman Nilai-nilai Pancasila Pada Siswa di SMPN 1 Wagir. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 62-69.
- Saputri, D. Y. (2016). PERAN GURU DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN PKN DI SD NEGERI PETIR KABUPATEN BANYUMAS. *Jurnal PPKn*, 4(2), 955.
- Sila, I. M., Santika, I. G. N., & Dwindayani, N. M. A. (2023). Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa Melalui Optimalisasi Peran Guru PPKn Dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Pancasila. *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 1(2), 41-48.
- Wardani, K., & Pratomo, W. (2023). Penanaman Nilai-nilai Pancasila Untuk Pembentukan Sikap Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran PPKn Kelas 3 Di SD Negeri Bugelkecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU* Vol. 2, No. 1, pp. 1472-148